



DITAHAN IMBANG 1-1 OLEH AREMA

Penyelesaian Akhir Jadi Masalah PSIM

BANTUL (KR) - PSIM Yogyakarta gagal mewujudkan targetnya untuk meraih kemenangan saat elakoni laga kedua BRI Super League 2025/2026. Menjamu Arema FC di Stadion Sultan Agung, Bantul, Sabtu (16/8), 'Laskar Mataram' harus puas dengan skor imbang 1-1 di pengujung laga.

Kegagalan meraih poin penuh di laga kandang ini menurut pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel tak lepas dari kurang apiknya penyelesaian akhir para pemainnya. "Memang sejak pre-season, setelah memasuki final third itu menjadi masalah yang cukup penting, kita akan memperbaiki itu dari pertandingan ke pertandingan," jelasnya usai laga.

Atas hasil ini, Van Gastel mengakui kekecewaan dengan hasil imbang yang diraih timnya, karena gagal meraih kemenangan. Pelatih asal Belanda itu menilai timnya seharusnya bisa meraih kemenangan penuh mengingat dominasi yang ditunjukkan, di babak pertama dan terutama di

babak kedua ketika Arema FC telah bermain dengan 10 pemain.

"Hasil seri ini tidak kita inginkan sebenarnya, tapi inilah hasil yang kita dapatkan. Untuk babak pertama, kita bisa lebih bagus dari mereka. Kita bisa membuat banyak peluang, tapi belum beruntung. Ketika masuk babak kedua, tadi arema dapat satu kartu merah dan kita bisa cetak satu gol dan banyak bikin peluang, tapi belum beruntung," jelasnya.

Meski demikian, ia tetap bangga dengan pencapaian tim dalam era baru kembali ke Super League setelah 18 tahun. Pada laga tersebut, sejak awal laga, kedua tim bermain sengit dengan sa-



KR-Dok. PSIM Yogya

Laga PSIM Yogyakarta kontra Arema FC pada lanjutan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung Bantul.

ling jual beli serangan. Namun, keasyikan menyerang membuat PSIM kebobolan pada menit ke-41.

Pelanggaran Reva Adi Utama di kotak penalti berbuah hadiah penalti bagi Arema FC. Dalberto yang maju sebagai algojo berhasil menaklukkan kiper, membuat skor 1-0 untuk Arema bertahan hingga jeda. Babak kedua memberikan harapan baru bagi Laskar Mataram, ketika bek Arema FC Yann Motta pada menit ke-52 mendapat kartu

merah langsung akibat pelanggaran keras terhadap Nermin Haljeta.

Unggul jumlah pemain, Ze Valente dan kawan-kawan terus berupaya mencari gol penyama kedudukan. Pop skor PSIM musim lalu, Rafinha memulai debutnya di Super League 2025/26 setelah menggantikan Deri Corfe, menit ke-72. Masuknya Rafa memberikan variasi penyerangan lewat sisi kiri. PSIM baru bisa menyamakan kedudukan lewat gol bunuh diri Betinho di menit ke-88. **(Hit)-d**

KONTROL DAN DICIKUP DAMAIKAN DAN SINDAK 1 0005 DNY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005